BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasanya:

> "pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkn data deskriptif berupa kata-kata tertulia atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi juga perlu memandangnya sebagi bagian dari uatu keutuhan. (Moleong, 2007:4)"

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Djalaluding Rakhmat bahwasanya metode penelitian deskriptif adalah :

> "memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-raktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang." (Rakhmat, 1998:25)

Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh sukmadinata dimana :

> "penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yng satu dengan fenomena lainnya." (Sukmadinata, 2006:72)

3.1.1 Design Penelitian

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan yang peneliti butuhkan berdasarkan permasalahan, maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang meliputi studi pustaka, studi lapangan, dan *internet searching*.

3.1.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan, dengan topic atau permasalahan yang akan atau sedang diselidiki. Informasi itu dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah yang disertai dengan peraturan, ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik itu cetak mauoun elektronik yang relevan dengan masalah yang penulis teliti.

3.1.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data yang secara langsung terjun kelapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

   Wawancara adalah cara pengumpulan data yang, dalam pelaksanaannya mengadakan Tanya jawab terhadap orang yang erat kaitannya dengan permasalahan baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti.

Wawancara mendalam atau disebut dengan wawancara tak berstruktur sama halnya dengan percakapan informal, yang dimana bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, akan tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan cirri-ciri responden.

2. Observasi

   Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Marshal dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, menyatakan bahwa :

   > "melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut". (sugiyono, 2011:226)

   Pada pengumpulan data dalam peneliti ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Dimana, melalui observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan individu yang akan diamati langsung kelapangan dengan melihat dan mengamati individu-individu yang menjadi informan pada penelitian ini. Sambil melakukan pengaman secara sistematis mengenai tingkah laki dengan menggunakan catatan lapangan.

3. Dokumentasi

   Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam buju Memahami Penelitian Kualitatif menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut :

> "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". (Sugiyono, 2010:82)

3.1.2.3 *Internet Searching*

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan media online atau internet dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dengan menggunakan *internet searching,* yang bersumber melaluin *internet* baik itu sebuah situs resmi, *search engine, blog,* dan sebagainya.

3.1.3 Teknik Penentuan Informan

3.1.3.1 Informan Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak pernah luput dari adanya informan, pemilih informan menjadi suatu yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai objek yang diteliyi dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Penelitian menggunakan teknik *pusposive sampling*, yaitu informan ditentukan dengan acak atau pertimbangan tertentu berdasarkan informan dam kesedian informan untuk mengeksplorasi pengalaman informan secara sadar.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilhan peneliti yang dianggap dalam memberikan informasi

yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Table 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Ketereangan
1	Wiwi Cita Dewi, S.Pd.i	32 th	Guru Kelas A TK Fathussalaam Al-Mubaarok
2	Arini Amalia H, S.Pd.i	32 th	Guru Kelas B TK Fathussalaam Al-Mubaarok
3	Lilis Marwiyah, A.Md	33 th	Guru Kelas C TK Fathussalaam Al-Mubaarok

3.1.3.2 Informan Pendukung

Informan terpilih dari beberapa orang tua murid dan Kepala Sekolah TK Fathussalaam Al-Mubaarok diatas menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu menurut, status social, usia, dan pekerjaan.

Table 3.1

Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Ketereangan
1	Mia Retno Sari	23 th	Orang Tua Siswa
2	Lina Marlina	45 th	Orang Tua Siswa
3	Hj.Imas Muti'ah, S.Pd.i	52 Th	Kepala Sekolah TK Fathussalaam Al-Mubaarok

Sumber : peneliti 2015

3.1.4 Teknik Analisis Data

Adapun untuk langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topic masalah.
2. Pengumpulan data (*Data Collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian data (Data Display): Melakukan interpretasi yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah

disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat member jawaban atas masalah penelitian.

5. Evaluasi: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menhindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari focus penelitian.
6. Generalisasi Responden

   Jika fakta intruksional menunjukkan hanya satu orang disebut sebagian kecil,jika fakta intruksional menunjukan dua orang disebut separuhnya, jika fakta intruksional menunjukkan tiga orang disebut sebagian besar, dan jika fakta intruksional menunjukkan empat orang disebut semuanya.

Dari keenam tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinyu dari pertana sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi guru TK wanita dalam menerapkan ajaran islam kepada muridnya di Taman Kanak-Kanak Fathussalaam Al-Mubaarok.

3.1.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk

menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

1. Triangulasi

   Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek dara kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270)

2. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka pepeneliti dapat mereview persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan. (Melong, 2011:334)

3. *Membercheck*

   Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga

informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitia melakukan observasi di Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu tempat yaitu Taman Kanak-Kanak Fathussalaam Al-Mubaarok Jalan Budhi No.7 RT. 04 RW. 04 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo Kota Bandung 40175

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari awal Februari 2015 hingga Juni 2015. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian 2015

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Wawancara																												
8	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
9	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
10	Penyusunan Kesuluruhan Draft																												
11	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2015